

## BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini merupakan tahapan awal pembahasan yang terdiri dari pengertian judul, latar belakang masalah, latar belakang tema, gagasan, perumusan masalah, maksud dan tujuan, sasaran, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, kerangka pemikiran, sistematika pembahasan dan tinjauan lokasi.

### 1.1 Pengertian Judul

Dalam Tugas Akhir Arsitektur ini, penulis ingin mendisain atau merancang sebuah bangunan industri tempat perakitan alat transportasi darat yaitu bis dengan judul **Bangunan Industri Karoseri Bis di Palembang**. Berikut adalah rincian pengertian dari judul.

**Bangunan** adalah wujud fisik hasil pekerjaan konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, sebagian atau seluruhnya berada di atas dan/atau di dalam tanah dan/atau air, yang berfungsi sebagai tempat manusia melakukan kegiatannya, baik untuk hunian atau tempat tinggal, kegiatan keagamaan, kegiatan usaha, kegiatan sosial, budaya, maupun kegiatan khusus.<sup>1</sup>

**Industri** adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri<sup>2</sup>

**Karoseri** adalah rumah-rumah kendaraan yang dibangun di atas rangka/*chasis* mobil atau *chasis* khusus bis ataupun truk.<sup>3</sup>

**Bis** adalah kendaraan besar beroda, digunakan untuk membawa penumpang dalam jumlah banyak. Istilah bis ini berasal dari

---

<sup>1</sup> Undang-Undang No. 28 Tahun 2002

<sup>2</sup> Undang-Undang No. 5 Tahun 1984

<sup>3</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Karoseri>

bahasa Latin, *omnibus*, yang berarti "(kendaraan yang berhenti) di semua (perhentian)".<sup>4</sup>

**Di** adalah Awalan yang dalam bahasa Indonesia berfungsi sebagai pembentuk kata kerja (verba) pasif dan berkaitan dengan bentuk aktifnya yang dibentuk dengan awalan me-, misalnya "dipukul" dan "memukul". Awalan di- tidak pernah mengalami perubahan bentuk.<sup>5</sup>

**Palembang** adalah Ibukota Provinsi Sumatera Selatan.

## 1.2 Latar Belakang Masalah

Di kota Palembang, hampir semua jenis transportasi darat memenuhi lalu lintas kota, seperti bis, truk, taksi, mobil pribadi, motor, dan lain sebagainya. Transportasi memang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia karena fungsinya yang dapat mempercepat aktivitas perjalanan.

Transportasi memiliki arti yaitu pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Dalam hubungan ini terlihat tiga hal sebagai berikut : (a) ada muatan yang diangkut, (b) tersedia kendaraan sebagai alat angkutnya, (c) ada jalanan yang dapat dilalui. Proses transportasi merupakan gerakan dari tempat asal, dari mana kegiatan pengangkutan dimulai, ke tempat tujuan, kemana kegiatan pengangkutan diakhiri. Berdasarkan medium untuk dapat bergerak, transportasi dibedakan menjadi tiga yaitu transportasi udara, darat, dan air. Berdasarkan sifat, jasa, operasi dan biaya, membedakan alat transportasi dalam lima kelompok yaitu angkutan Kereta Api, angkutan laut, angkutan udara, angkutan pipa dan angkutan motor dan jalan.<sup>6</sup>

Berbagai jenis transportasi khususnya transportasi darat berupa bis, dirakit atau dibuat dalam sebuah perusahaan karoseri bis yaitu perusahaan yang menangani pembuatan badan dan segala perlengkapan sebuah bis.

---

<sup>4</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Bis>

<sup>5</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Di>

<sup>6</sup> Buku Manajemen Transportasi, Oleh : Drs. H.M.N. Nasution, M.S.Tr

Karoseri adalah rumah kendaraan yang dibangun di atas rangka/*chasis* mobil atau *chasis* khusus bis ataupun truk.<sup>7</sup>

Pada awalnya, karoseri bis di Indonesia menggunakan rangka kayu yang dilapisi plat logam tipis. Industri ini berkembang dengan pesat pada tahun 1970-an dan pada saat itu, banyak mobil penumpang ataupun minibus yang dibangun dari *pickup*, termasuk juga pembuatan bis darirangka truk. Sekarang hanya bis dan truk yang banyak diproduksi oleh industri karoseri.<sup>8</sup>

Teknologi yang dipakai dalam pembuatan karoseri adalah *monocoque* yang mempunyai tingkat keselamatan yang lebih tinggi dan kenyamanan yang lebih baik. *Monocoque* berarti cangkang tunggal yang dapat mendistribusikan seluruh gaya pada keseluruhan cangkang seperti halnya kulit telur.<sup>9</sup> Bis sebagai salah satu contohnya menggunakan teknologi tersebut dalam pembuatannya.

Masyarakat di kota Palembang yang terdiri dari penduduk asli dan penduduk imigran dari berbagai kota dan pulau di Indonesia tentu akan mengalami perjalanan pulang kampung, khususnya bagi warga imigran, salah satunya dengan jasa transportasi darat dengan menggunakan bis. Perjalanan darat yang digunakan masyarakat Palembang didominasi oleh kendaraan bis kecil. Tidak hanya itu, angkutan umum di Palembang juga didominasi oleh bis kecil. Sedangkan bis medium digunakan untuk divisi pariwisata dan bis kota yang sekarang mulai dibatasi jumlahnya. Bis besar digunakan untuk perjalanan antar kota antar provinsi.

Perkembangan usaha angkutan jalan raya di Palembang hingga saat ini masih dalam kategori baik, banyak angkutan umum yang masih beroperasi di berbagai trayek area kota Palembang. Seperti halnya angkot trayek Perumnas-Pasar Kuto yang mengalami banyak peremajaan pada beberapa jumlah kendaraanya. Dari data angkutan umum di Palembang, jumlah penumpang terbanyak adalah pada jenis angkutan oplet atau angkutan kota lalu disusul oleh bis kota. Hal ini menunjukkan bahwa

---

<sup>7</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Karoseri>

<sup>8</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Karoseri>

<sup>9</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Monocoque>

kebutuhan transportasi umum yang banyak digunakan masyarakat Palembang adalah angkot atau yang masuk dalam kategori bis kecil.

Jumlah Trayek Bus Angkutan Kota		
No	Nama PO	Jumlah
1	Yudha Putra	22
2	Manca Negara	34
3	Jaya Bersama	82
4	Kopass	19
5	Wira Dharma	24
6	S.Transport	39
7	Karya Jaya	69
8	Sapta Abadi	13

9	Bari	66
10	Bp.M.Nauli	28
11	Wahana Utama	15
12	Triffa Ekspres	17
13	Mutiara Laut	34
14	Pratama Karya	33
15	Palembang Jaya	39
	Total	534

Data Angkutan Penumpang Umum		
No	Jurusan	Jumlah
1	Otolet	1562
2	Bus Kecil/Mini Bus	486
3	Angkutan Pinqqiran	213
4	Trayek Perbatasan	154
5	Baja	100
6	Sedan Taksi Kota	111

Table 0.0 Jumlah trayek bis dan angkutan penumpang umum

Sumber : <http://dishub.palembang.go.id/sarana.php>

Di Palembang, kurang adanya dukungan perkembangan industry karoseri lokal, ada tapi hanya sedikit, salah satunya adalah cabang Karoseri Anugerah, Magelang, yang berlokasi di Indralaya. Sebagian besar pemesanan moda angkutan terutama bis, berasal dari industry karoseri di Pulau Jawa. Maka, untuk hal efisiensi biaya dan waktu serta untuk mengembangkan sektor industri di Pulau Sumatera terutama di kota Palembang, maka dibangunlah tempat/arsitektur untuk memproses aktivitas karoseri itu dengan nama Bangunan Industri Karoseri di Palembang.

### 1.3 Latar Belakang Tema

Dalam perancangan arsitektur yang berjudul Bangunan Industri Karoseri Bis, diambil tema Desain Futuristik Ramah Lingkungan Untuk Bis Masa Depan. Tema tersebut menggambarkan bahwa zaman yang bergerak semakin maju dengan berbagai ilmu dan teknologi yang modern, serta sumber daya manusia yang semakin cerdas dalam berkarya yang memungkinkan diciptakannya alat transportasi bis yang canggih dengan segala fasilitas demi kenyamanan dan keamanan perjalanan semua orang dan tidak merugikan alam lingkungan.

### 1.4 Gagasan

Gagasan untuk merancang sebuah bangunan industri karoseri bis di kota Palembang timbul karena bis merupakan alat transportasi darat yang

unggul dalam pelayanan perjalanan jauh untuk banyak orang. Palembang sebagai kota yang berkembang pesat, harus menunjukkan perkembangan terutama di sektor pembangunan dan industri. Transportasi bis yang saat ini sudah mengalami evolusi menuju tingkat kenyamanan dan elegant jika dipandang, haruslah mempunyai sebuah tempat perakitan yang berfungsi baik dan dapat dikenal oleh masyarakat sebagai pengguna transportasi bis. Kota Palembang saat ini belum memiliki bangunan industri karoseri bis, maka untuk meramaikan sekaligus mempromosikan kota Palembang di sektor industri (transportasi) dan pembangunan (arsitektur), direncanakan dan dirancanglah sebuah tempat perakitan yang diberi nama Bangunan Industri Karoseri Bis di kota Palembang.

### **1.5 Perumusan masalah**

Bangunan industri karoseri bis termasuk bangunan pabrik yang memerlukan lahan luas dan segala sarana dan prasarana yang berfungsi baik dalam penyelenggaraan aktivitas industri, Karena dalam tahapan proses pembuatan suatu alat transportasi (bis) sangat diperlukan ketelitian dan uji coba setelah produk selesai dirakit. Selain itu, kebisingan dan sirkulasi pembuangan limbah yang bersifat padat, cair dan gas harus tertata baik, sehingga tidak mengganggu aktivitas lainnya baik yang terjadi di dalam ataupun di luar lingkup kawasan kompleks bangunan karoseri. Perumusan masalah dari identifikasi di atas dapat ditulis sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang kompleks bangunan industri karoseri bis yang fungsional dan berdaya guna tinggi dengan system perancangan arsitektural yang baik ?
2. Bagaimana merancang tempat perakitan untuk bis kecil, bis medium dan bis besar dalam satu kompleks bangunan industry karoseri bis ?

### **1.6 Tujuan**

Tujuannya adalah untuk mendesain Bangunan Industri Karoseri Bis di Kota Palembang yang bertemakan Futuristik Ramah Lingkungan

dengan segala fasilitas perakitan yang lengkap dan sesuai standar internasional guna mewadahi aktivitas industri perakitan karoseri bis di Palembang, dengan bobot produksi kendaraan yaitu : 50 % untuk bis kecil, 30 % untuk bis medium dan 20 % untuk bis besar.

## **1.7 Sasaran**

Sasaran dari judul “Bangunan Industri Karoseri Bis di Kota Palembang” adalah membuat konsep rancangan Bangunan Gedung Industri Karoseri Bis yang bertemakan Futuristik dan Ramah Lingkungan dan merancang sirkulasi kendaraan bis serta limbah di dalam Bangunan Karoseri tersebut

## **1.8 Ruang Lingkup Pembahasan**

Pembahasan yang dilakukan dalam proposal judul arsitektur ini yaitu dengan peninjauan khusus :

Peninjauan secara khusus yaitu sebuah tempat industri pembuatan tubuh kendaraan roda empat, baik dari sisi interior maupun eksterior yang secara arsitektural membutuhkan estetika, fungsi serta kekokohan pada tempat tersebut dan terdapat berbagai aktivitas dan banyak menimbulkan dampak psikologis bagi penghuni atau pekerja.

Aktivitas yang terjadi tentu mempengaruhi alur atau sirkulasi. Kendaraan yang keluar masuk dengan jumlah banyak, aktivitas dari para pekerja dan pembuangan limbah menjadi faktor yang perlu mendapat perhatian serta solusi dalam melestarikan lingkungan dan sumber daya manusia yang sehat.

## **1.9 Metode Pembahasan**

Metode yang digunakan dalam membahas tentang gedung industri karoseri bis ini adalah sebagai berikut :

### **1.9.1. Tahap Pengumpulan Data**

#### **a. Survei / peninjauan lapangan secara langsung**

Survei tersebut di lakukan di Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah, dengan mengunjungi Gedung industri karoseri PT. Mekar Armada Jaya, di jalan Mayjen Bambang Soengeng No. 7, Magelang, Jawa Tengah. Survei di lakukan pada hari Selasa, 5 Februari 2013. Dalam survei tersebut dilakukan wawancara dan *tour* mengelilingi gedung karoseri PT. Mekar Armada Jaya.



*Gambar 1.0. PT. Mekar Armada Jaya  
Sumber :Internet*

#### **b. Studi literatur**

Studi literatur sebagai pendukung dalam hal pengumpulan data dari buku-buku dan media internet yang berkaitan dengan transportasi.

#### **1.9.2 Konsep Perancangan**

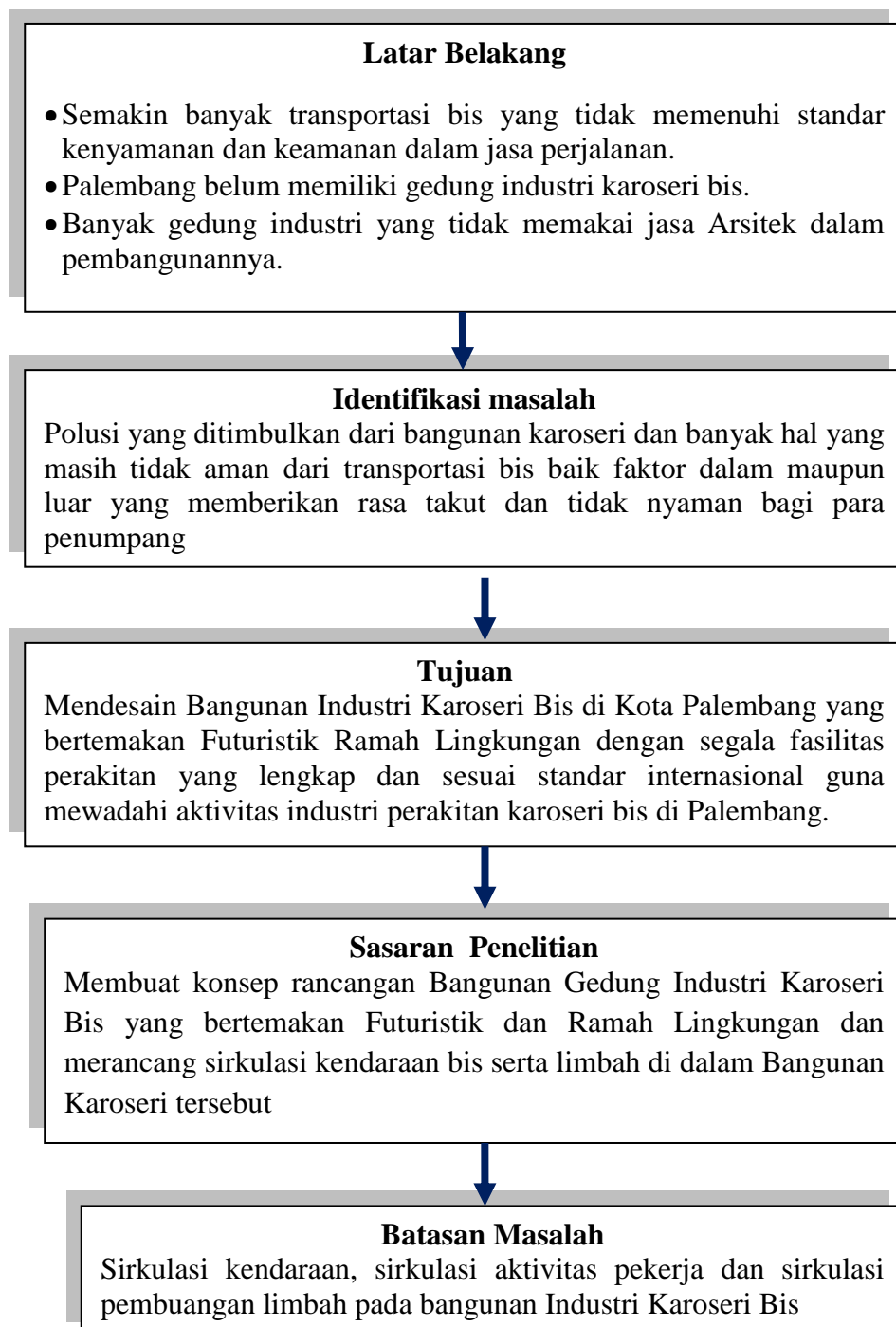
Perencanaan dan perancangan bangunan Industri Karoseri Bis mempertimbangkan beberapa aspek yang dapat mengurangi kenyamanan penduduk sekitar ataupun orang-orang yang berada dalam area bangunan tersebut, karena Tempat perakitan Bis tersebut termasuk dalam lingkup bangunan industri besar yang menghasilkan limbah berbahaya dan harus memperhitungkan tingkat kenyamanan lingkungan, baik lingkungan di dalam area bangunan ataupun di luar area bangunan.

Bangunan industri karoseri bis merupakan bangunan yang kompleks, lebih dari satu massa bangunan dan membutuhkan keteraturan akan sirkulasi ruang, sirkulasi pelaku dan sirkulasi

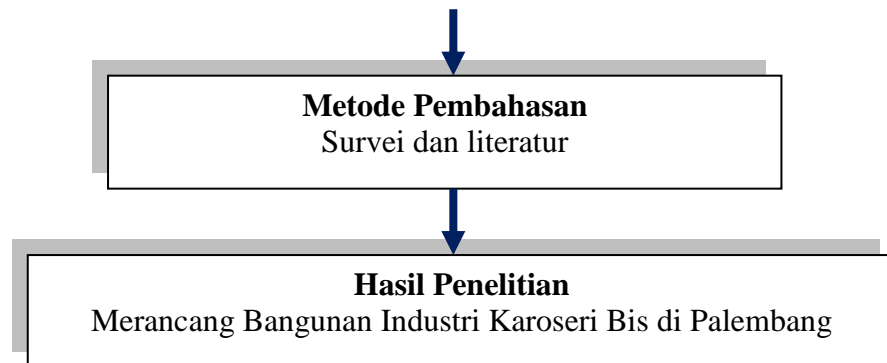
kendaraan, dikarenakan bangunan industri memerlukan ketelitian yang maksimal dalam setiap aktivitasnya.

Jadi, dengan memadukan konsep ramah lingkungan dan modern pada bangunan maupun area non bangunan, akan menciptakan keselarasan arsitektur terhadap kemajuan zaman dan lingkungan hidup.

### 1.10 Kerangka Pemikiran







## 1.11 Sistematika Pembahasan

### 1. Bab 1 Pendahuluan

Merupakan tahapan awal pembahasan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Latar Belakang Tema, Gagasan , Perumusan masalah, Maksud dan Tujuan, Sasaran, Ruang Lingkup Pembahasan, Metode Pembahasan, Kerangka Pemikiran dan Sistematika Pembahasan

### 2. Bab II Tinjauan Literatur Bangunan Industri Karoseri Bis

Berisi tentang tinjauan umum atau penjelasan yang mendasar tentang gedung karoseri dan penjelasan pendukung yang berkaitan dengan gedung karoseri melalui studi lapangan, buku, artikel maupun internet

### 3. Bab III Tinjauan Khusus

Berisi tentang tinjauan umum kota Palembang, tinjauan lokasi proyek, tinjauan khusus proyek, dan tinjauan ruang pada bangunan industri karoseri bis.

### 4. Bab IV Analisa Kebutuhan Ruang, tapak dan bangunan

Berisi tentang analisa pelaku (manusia), analisa tapak dan analisa bangunan

### 5. Bab V Penutup

Simpulan, kesimpulan dan saran